



## **PERNYATAAN MEDIA**

### **Hasil Pertemuan Komisi Pengaturan Keamanan (COSA) Banda Aceh, 2 Desember 2006**

Pertemuan Komisi Pengaturan Keamanan (COSA) ke-44 yang merupakan pertemuan COSA terakhir diselenggarakan pada hari Sabtu, 2 Desember 2006 dipimpin oleh Ketua AMM Pieter Feith. Delegasi Pemerintah Indonesia dipimpin oleh Menteri Informasi dan Komunikasi Sofyan Djalil dan Mayor Jendral Bambang Dharmono juga hadir dalam pertemuan ini. Delegasi GAM dipimpin oleh Bapak Malik Mahmud dan Zakaria Saman juga menghadiri pertemuan ini. Gubernur Aceh Mustafa Abubakar serta sejumlah staf dari institusi pemerintah Indonesia juga hadir.

Dalam pertemuan ini Malik Mahmud menginformasikan kepada pihak-pihak bahwa saat ini GAM tengah berada dalam posisi transisi ke arah sebuah pergerakan politik yang akan rampung pada pertengahan 2007. Pihak-pihak menyambut penegasan kembali Malik Mahmud bahwa GAM menerima Aceh sebagai sebuah bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pihak-pihak juga menyambut kesepakatan antara Pemerintah Indonesia dan GAM untuk melanjutkan diskusi-diskusi mereka mengenai cara dan sarana untuk memperbaiki Undang-Undang Pemerintahan Aceh (UU PA)

Pihak-pihak menyatakan kerjasama yang sangat baik sejak penandatanganan Nota Kesepakatan Helsinki pada bulan Agustus tahun lalu. Pihak-pihak menyepakati bahwa mekanisme pertemuan COSA telah menjadi sebuah sarana yang penting menuju proses perdamaian kearah depan dengan cara yang konstruktif dan mufakat. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses perdamaian mengucapkan terima kasih kepada AMM atas penyelesaian tugas-tugas yang dimandatkan kepada AMM seperti yang tercantum dalam MoU. Pihak-pihak juga menyatakan penghargaan atas dukungan AMM dalam menciptakan perdamaian yang berkelanjutan di Aceh. Konflik sudah berakhir dan proses perdamaian berada pada jalur yang tidak dapat berbalik arah.

Melihat periode waktu kedepan menyusul kepergian AMM pada tanggal 15 Desember 2006 Ketua AMM mendorong pihak-pihak untuk melanjutkan dialog langsung dalam pengimplementasian MoU yang sedang berlangsung. Dalam hal ini Ketua AMM menyambut langkah-langkah terkini TNI untuk menjelaskan perannya dan tanggungjawab untuk menegakkan pertahanan eksternal Aceh, hal ini merupakan sebuah langkah yang penting

*For further information, please contact:*

*Jüri Laas, AMM Chief of Press Office/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08*

*Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67*

*Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 10*

*Kampus Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA*

menuju pembangungan kepercayaan dan rekonsiliasi. Dialog juga menjadi penting dalam pengimplementasian Undang-Undang Pemerintahan Aceh (UU PA) yang harus dilaksanakan kedepan melalui cara-cara yang demokratis dan parlementer. Kelanjutan komunikasi secara langsung akan menjadi jauh lebih penting dalam proses reintegrasi jangka panjang dengan dukungan dari komunitas internasional termasuk Uni Eropa, dan melalui Forum Bersama Damai (Forbes) sebagaimana pantasnya.

Seluruh pihak menyambut pelaksanaan Pilkada mendatang pada 11 Desember 2006 sebagai sebuah tonggak bersejarah dalam membangun Aceh yang damai dan demokratis dan menyatakan keyakinannya bahwa pemerintahan baru yang terpilih secara demokratis pada semua tingkat akan terus mendukung proses perdamaian dalam semangat Nota Kesepakatan Helsinki.

---

*For further information, please contact:*

*Jüri Laas, AMM Chief of Press Office/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08*

*Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67*

*Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 10*

*Kampus Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA*